

Selasa, 20 Juni 2023

## 1. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Wali Kota Padang



### Penjelasan :

Beredar sebuah akun WhatsApp yang mengatasnamakan Wali Kota Padang Hendri Septa. Akun tersebut beredar dengan menggunakan foto profil dan nama Wali Kota Padang Hendri Septa. Akun tersebut juga menghubungi pengurus masjid atau musala dengan meminta nomor rekening untuk mengirim donasi pembangunan tempat ibadah.

Faktanya, akun WhatsApp yang mengatasnamakan Wali Kota Padang Hendri Septa tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [tanamoneWS.com](https://tanamoneWS.com), Hendri Septa mengimbau kepada seluruh warga Kota Padang untuk tidak percaya dengan akun yang mengatasnamakan dirinya tersebut. Ia meminta masyarakat untuk selalu waspada terhadap modus penipuan yang akhir-akhir ini marak terjadi.

  
**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.tanamoneWS.com/2023/06/waspada-penipuan-mengatasnamakan-wali.html>

Selasa, 20 Juni 2023

## 2. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Sekda Kabupaten Barito Utara



### Penjelasan :

Beredar sebuah akun WhatsApp yang mengatasnamakan Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Barito Utara Drs. Muhibbin. Akun WhatsApp tersebut terlihat menggunakan foto Drs. Muhibbin sebagai foto profilnya.

Faktanya, akun WhatsApp yang mengatasnamakan Sekda Kabupaten Barito Utara Drs. Muhibbin tersebut adalah tidak benar. Humas Kabupaten Barito Utara melalui akun Instagram resminya [@humas\\_barut](#), mengonfirmasi bahwa akun WhatsApp tersebut adalah akun palsu. Pihaknya mengimbau masyarakat agar waspada dan selalu mengonfirmasi dahulu kebenarannya apabila dihubungi oleh akun yang mengatasnamakan pejabat daerah Kabupaten Barito Utara.

Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CptIdKPeKe/>

Selasa, 20 Juni 2023

### 3. [DISINFORMASI] Mahfud MD dan Kejagung Keluarkan Aturan Baru Terkait Hukuman Mati bagi Koruptor



#### Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video di media sosial Facebook yang mengeklaim bahwa Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Menko Polhukam) Mahfud MD dan Kejaksaan Agung (Kejagung) telah mengeluarkan aturan terbaru terkait hukuman mati. Dalam *thumbnail* video, termuat keterangan bahwa para koruptor akan dijatuhi hukuman mati.

Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), klaim yang menyebutkan bahwa Menko Polhukam Mahfud MD dan Kejagung telah mengeluarkan aturan terbaru terkait hukuman mati bagi para koruptor adalah keliru. Terdapat ketidaksesuaian antara judul video, foto yang termuat pada *thumbnail* video, maupun narasi yang dibacakan dalam video. Sang narator hanya membacakan artikel milik [cnnindonesia.com](https://cnnindonesia.com) terkait surat panggilan yang dilayangkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terhadap Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo. Sementara itu, hoaks serupa pernah diklarifikasi oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) melalui laman resmi [kominfo.go.id](https://www.kominfo.go.id) pada 2020 lalu.

## Disinformasi

#### Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/06/19/183500682/-hoaks-mahfud-dan-kejagung-terbitkan-aturan-baru-soal-hukuman-mati?page=all#page2>
- <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230616112143-12-962706/kpk-tiga-kali-layangkan-surat-panggilan-ke-syahrul-yasin-limpo>
- [https://www.kominfo.go.id/content/detail/24438/disinformasi-akhirnya-indonesia-menepak-hukuman-mati-bagi-koruptor/0/laporan\\_isu\\_hoaks](https://www.kominfo.go.id/content/detail/24438/disinformasi-akhirnya-indonesia-menepak-hukuman-mati-bagi-koruptor/0/laporan_isu_hoaks)

Selasa, 20 Juni 2023

## 4. [DISINFORMASI] Universitas Johns Hopkins Konfirmasi Swab PCR Suntikkan Vaksin Tanpa Diketahui



### Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang mengeklaim bahwa Universitas Johns Hopkins mengonfirmasi swab PCR dapat menyuntikkan vaksin tanpa diketahui.

Dilansir dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim yang menyebutkan bahwa Universitas Johns Hopkins mengonfirmasi swab PCR dapat menyuntikkan vaksin tanpa diketahui adalah tidak benar. Faktanya, dilansir dari situs [apnews.com](https://apnews.com), disebutkan bahwa para peneliti menerbitkan studi di jurnal Science Advances tentang penggunaan teknologi mikro kecil untuk mengantarkan obat ke saluran pencernaan hewan yang disebut "theragrippers" belum disetujui untuk digunakan pada manusia atau diuji untuk pemberian vaksin.

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/5323282/cek-fakta-tidak-benar-universitas-johns-hopkins-konfirmasi-swab-pcr-suntikkan-vaksin-tanpa-diketahui>
- <https://apnews.com/article/fact-checking-710564585232>